

Abstrak

Tya Fitriya Azijah, (2020). Dengan judul penelitian “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis”

Pengelolaan Alokasi Dana Desa bisa diartikan sebagai satu kesatuan dengan pengelolaan desa. Alokasi Dana Desa merupakan pendapatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota. Sedangkan pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan masyarakat tersisihkan untuk menyampaikan pendapat, kebutuhannya, pilihan-pilihannya, bernegosiasi, agar semua tujuan dalam perbaikannya tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang diambil dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa, mengetahui bagaimana proses yang dilakukan, dan untuk mengetahui hasil dari adanya pengelolaan Alokasi Dana Desa melalui Pemberdayaan Masyarakat ini. Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto Tahun 2013 dimana ketika poin-poin dari teori tersebut berjalan lancar maka pengelolaan alokasi dana desa akan berjalan dengan baik. Metode yang digunakan penulis yaitu peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif atau uraian. Metode deskriptif ini bertujuan untuk memperjelas, menguraikan serta menjelaskan secara detail mengenai permasalahan yang ada dilapangan dengan apa adanya tanpa ditambah ataupun dikurangi keadaanya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa dalam pengelolaan tersebut harus adanya arah kebijakan yang diambil. Maka dari itulah arah kebijakan yang diambil dalam pengelolaan alokasi dan desa di desa maparah ini disesuaikan berdasarkan RPJMDes, peraturan-peraturan lainnya dan disesuaikan dengan kebutuhan apa saja yang diperlukan di desa maparah. Selain itu tahap yang selanjutnya adanya proses dalam pengelolaan ini yaitu berdasarkan musyawarah. Musyawarah ini ada beberapa tingkatan. Ada juga yang terakhir yaitu hasil dari adanya pengelolaan alokasi dana desa ini yaitu dalam segi infrastruktur sudah adanya peningkatan. Namun dalam hal pemberdayaan masyarakat ini perubahan yang terjadi hanya sedikit saja.

Kata Kunci: Pengelolaan, Dana Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Tya Fitriya Azijah, (2020). White the title of research “*Management of Village Fund Allocation through Community Empowerment in Maparah Village Panjalu District Ciamis Regency*”

Village Fund Allocation management can be interpreted as one unit with village management. Village Fund Allocation is revenue sourced from the State Budget and Budget and transferred through the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) of the District/City. While community empowerment itself is an effort in improving the ability of the sidelined community to express its opinions, needs, options, negotiate, so that all objectives in its improvement are achieved. The purpose of this research is to find out how policies are taken in village allocation management, to know how the process is carried out, and to know the results of the management of village allocation through community empowerment. This research uses the theory of Community Empowerment according to Totok Mardikanto and Poerwoko Soebianto Year 2013 where when the points of the theory run smoothly then the management of village funds allocation will run well. The method used by the authors is that researchers use descriptive research methods with qualitative approaches. Qualitative methods are descriptive research or descriptions. This descriptive method aims to clarify, decipher and explain in detail the problems that exist in the field with what is without being added or reduced to the situation. Based on the results of this study that in the management should be the direction of policy taken. Therefore, the direction of kebijakan taken in the management of allocation and village du village maparah is adjusted based on RPJMDes, other regulations and adjusted to the needs of what is needed in maparah village. In addition, the next stage of the process in this management is based on deliberation. This deliberation has several levels. There is also the latest result of the management of the allocation of funds in this village, namely in terms of infrastructure there has been an improvement. But in terms of community empowerment, there is little change.

Keywords: Management, Village Funds, Community Empowerment